

**PENGARUH METODE *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP  
HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KERAGAMAN SUKU  
BANGSA DI INDONESIA MURID KELAS V MI MUHAMMADIYAH  
ALLU KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN  
KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

Oleh:  
SAHRUNI  
10540 8563 13

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JULI 2017**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **SAHRUNI**, NIM **10540 8563 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 176/Tahun 1439 H/2017 M, tanggal 09 Rabiul Awal 1439 H/28 November 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 08 Desember 2017.

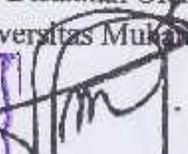
Makassar, 19 Rabiul Awal 1439 H  
08 Desember 2017 M

**Panitia Ujian :**

- |                    |                                       |         |
|--------------------|---------------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum : | Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. | (.....) |
| 2. Ketua :         | Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.       | (.....) |
| 3. Sekretaris :    | Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.          | (.....) |
| 4. Dosen Penguji : | 1. Dra. Hj. Sitti Fatimah Tela, M.Si  | (.....) |
|                    | 2. Drs. H. Nardin, M.Pd.              | (.....) |
|                    | 3. Dr. Muhammad Nawir, S.Ag., M.Pd.   | (.....) |
|                    | 4. Drs. H. M. Arsyad, M.Pd.I.         | (.....) |

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
 NBM: 360 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : SAHRUNI  
NIM : 10540 8563 13  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar SI  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Dengan Judul : **Pengaruh Metode *Student Facilitator and Explaining*  
terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial  
Keragaman Suku Bangsa di Indonesia Murid Kelas V  
MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo  
Selatan Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim  
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar.

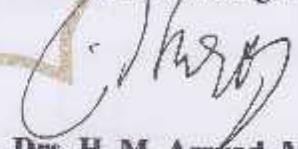
Makassar, Desember 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dra. Hj. Sitti Fatimah Tola, M.Si.**

  
**Drs. H. M. Arsyad, M.Pd.I.**

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD  
  
**Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.**  
NBM : 970 635

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

*Musuh yang paling berbahaya di dunia ini adalah penakut dan bimbang,*

*Teman paling setia adalah keberanian dan keyakinan*

*Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil*

*Kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik*

*Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah*

*Janganlah larut dalam kesedihan*

*karena masih ada hari esok yang*

*menyongsong dengan sejuta kebahagiaan*

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, Suamiku, saudaraku, dan sahabatku,

Yang setiap waktu mendoakan dan menjaga semangatku

Terima kasih atas pengorbanan dan kasih sayang

yang telah diberikan selama ini.

## ABSTRAK

**Sahruni. 2017.** *Pengaruh Metode Student Facilitator And Explaining terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Keragaman Suku Bangsa di Indonesia Murid Kelas V MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa..* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. dibimbing oleh Hj. Sitti Fatimah Tola dan H. M. Arsyad

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen bentuk *Pre Test Post Test Design* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Student Facilitator And Explaining* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pokok bahasan Keragaman Suku Bangsa di Indonesia pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa tahun ajaran 2016/2017. Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V sebanyak 18 orang. Penelitian dilaksanakan selama 5 kali pertemuan.

Keberhasilan proses pembelajaran ditinjau dari aspek, yaitu: ketercapaian ketuntasan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa secara klasikal, aktivitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembelajaran dikatakan berhasil jika aspek di atas terpenuhi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa yang dikumpulkan dengan menggunakan tes hasil belajar, data tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa.

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap hasil belajar siswa terhadap metode *Student Facilitator And Explaining* positif, pemahaman materi dan konsep dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan metode *Student Facilitator And Explaining* ini menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum diterapkan metode *Student Facilitator And Explaining*. Hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 76,63% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pokok bahasan keragaman suku bangsa di Indonesia telah mencapai kriteria aktif. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai  $t_{Hitung}$  yang diperoleh adalah 6,45 dengan frekuensi  $db = 18 - 1 = 17$ , pada taraf signifikansi 50% diperoleh  $t_{Tabel} = 2,11$ . Jadi,  $t_{Hitung} > t_{tabel}$  atau hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_1$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa aplikasi metode *Student Facilitator And Explaining* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mempunyai pengaruh dari pada sebelum metode *Student Facilitator And Explaining*.

**Kata kunci:** Pengaruh metode *Student Facilitator And Explaining*, Aktivitas belajar, dan Hasil belajar

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis Panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul ” **Pengaruh Metode Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Keragaman Suku Bangsa Di Indonesia Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa**”.

Shalawat dan Salam tak lupa pula senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, sebagai khalifah Uswatun Hasanah. Serta para sahabat dan keluarga yang patut diteladani dalam melaksanakan segala aktifitas di kehidupan dunia dan akhirat kelak.

Dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan yang penulis hadapi. Namun berkat kerja keras, semangat, kesabaran serta bantuan berbagai pihak akhirnya masalah dapat teratasi dengan baik.

Untuk Orang tuaku yang tercinta “Ayahanda Muh Saleh, dan Ibunda tercinta Salawati”, Suami tercinta Nurwahidin ” serta Kakanda tercinta (Muh. Agus, Said, Ukkas, Salmah, S.Pd, dan Samsiara, S.Pd) yang telah memberikan kasih sayang, dorongan, serta doa yang tulus demi kesuksesan penulis.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan-kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis

senantiasa mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini selanjutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada; Dr. H Abdul Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd, M.Pd, Ph.D., Dekan FKIP Unismuh Makassar, Ibu Sulfasyah, S.Pd, MA, Ph.D., Ketua Jurusan PGSD dan Ibu Fitriani Saleh, S.Pd, M.Pd masing-masing Plt ketua Jurusan PGSD yang telah mengizinkan, memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama menempuh pendidikan Program S1 PGSD FKIP Unismuh Makassar. Penulis tidak dapat membalas jasa beliau hanya kepada yang maha pengasih penulis memohonkan do'a semoga mendapatkan balasan yang setimpal, Dra. Hj. Sitti Fatimah Tola, M.Si. Pembimbing I dan Drs. H. Arsyad, M.Pd.I. Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya Skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Muhammad Arif, S. Pd.I. selaku Kepala Sekolah serta Bapak dan Ibu guru MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian, Serta kepada Muh. Syahrir, S.Pd. dan Nurbaya, S.Pd. yang senang tiasa membantu memfasilitasi saya dalam penulisan skripsi ini.

Harapan penulis ini semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin

Makassar, Juli 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Kajian Pustaka .....	8
B. Kerangka Pikir .....	21
C. Hipotesis .....	22

BAB III METODE PENELITIAN .....	24
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
C. Devenisi Operasional Variabel .....	27
D. Instrumen Penelitian .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN	
PEMBAHASAN .....	36
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan .....	49
BAB V. PENUTUP .....	53
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
3.1	Jumlah Murid MI Muhammadiyah Allu .....	26
3.2	Deskripsi Keadaan Sampel .....	27
3.3	Kisi-kisi Pedoman Observasi Murid .....	28
3.4	Pedoman Observasi Murid .....	29
3.5	Observasi Aktivitas Murid .....	30
3.6.	Tingkat Penguasaan Materi .....	32
4.7.	Skor Nilai <i>Pre-Test</i> .....	37
4.8.	Perhitungan untuk mencari <i>mean</i> ( rata – rata ) nilai <i>pretest</i> .....	38
4.9.	Tingkat Penguasaan Materi <i>Pretest</i> .....	39
4.10.	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial .....	39
4.11.	Skor Nilai <i>Post-Test</i> .....	41
4.12.	Perhitungan untuk mencari <i>mean</i> (rata-rata) nilai <i>post-tes</i> .....	42
4.13.	Tingkat Penguasaan Materi <i>Post-test</i> .....	43
4.14.	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial .....	44
4.15.	Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa .....	45
4.16.	Analisis skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	47

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
2.1.	Bagan Kerangka Pikir .....	22
3.2.	Desain Penelitian .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2.	Materi Ajar
3.	Daftar Nilai Pretest dan Posttest
4.	Soal Tes
5.	Data Observasi Awal
6.	Hasil Analisis Data Aktivitas Murid
7.	Kontrol Pelaksanaan Penelitian
8.	Surat keterangan pelaksanaan penelitian
9.	Tabel Nilai-Nilai Dalam Distribusi t
10.	Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui pendidikan inilah suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang tangguh, mandiri, berkarakter dan berdaya saing. Selain itu, pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam mempersiapkan sekaligus membentuk generasi muda di masa yang akan datang.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki individu, membentuk kepribadian individu yang cakap dan kreatif, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal tersebut sejalan dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (ayat 1) yang menjelaskan bahwa:

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Peningkatan pendidikan dapat dilakukan melalui upaya meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar. Sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), kegiatan proses pembelajaran hendaknya berpusat pada peserta

didik, mengembangkan kreativitas, kontekstual, menantang dan menyenangkan, menyediakan pengalaman belajar yang beragam, dan belajar melalui berbuat. Mengenai hal ini guru berarti sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan dilapangan diharapkan dapat berperan sebagai fasilitator yang akan memfasilitasi peserta didik dalam belajar, dan peserta didik sendirilah yang harus aktif belajar dari berbagai sumber belajar.

pendidikan adalah wadah dimana peserta didik dapat secara aktif belajar dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga mereka dapat memiliki akhlak yang baik serta kecerdasan dan keterampilan untuk membangun bangsa dan negara menjadi lebih baik. Terkait pelaksanaan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar Suharjo (2006: 1) mengungkapkan bahwa “pada pendidikan di Sekolah Dasar (SD) dimaksudkan sebagai upaya pembekalan kemampuan dasar murid berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi”.

Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang secara resmi mulai dipergunakan di Indonesia sejak tahun 1975 adalah istilah di indonesia untuk pengertian social studies seperti di amerika serikat. Dalam dunia pengetahuan kemasyarakatan atau pengetahuan sosial kita mengenal beberapa istilah seperti ilmu sosial, studi sosial dan ilmu pengetahuan sosial. Dalam pembelajaran IPS di SD, seorang guru IPS hendaknya menguasai perbedaan konsep-konsep esensi ilmu sosial dengan ilmu pengetahuan sosial atau studi sosial sehingga upaya membentuk peserta didik sesuai tujuan pembelajaran IPS.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah yaitu metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran dan metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada peserta didik dan selama proses pembelajaran di kelas guru tidak menggunakan model pembelajaran sehingga murid merasa bosan dan tidak ada interaksi antara guru dengan murid atau murid dengan murid pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran khususnya pembelajaran IPS yang berisi tentang sejarah pada masa lampau. Pembelajaran IPS yang mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), kegiatan proses belajar mengajarnya hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (contextual problem). Dengan mengajukan masalah kontekstual, menjadikan murid dapat belajar dari pengalaman maupun lingkungan sekitar. Kemudian secara bertahap murid dibimbing untuk menguasai konsep IPS. Upaya untuk menunjang tercapainya pembelajaran IPS tersebut harus didukung dengan iklim pembelajaran yang kondusif, dan iklim pembelajaran yang kondusif ini diciptakan oleh guru di dalam kelas untuk mendukung keberhasilannya mencapai tujuan pembelajaran.

Selain menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif tugas seorang guru adalah mendidik murid dari yang tidak tahu menjadi tahu, yang belum bisa menjadi bisa dan yang belum mengerti menjadi mengerti. Semestinya Dalam proses pembelajaran seorang guru harus memperhatikan banyak hal.

Salah satunya yaitu penggunaan model pembelajaran yang tepat. Melalui penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran diharapkan mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga murid dapat memahami dan menguasai bahan ajar dengan mudah. Sehubungan dengan hal tersebut maka guru perlu memahami secara benar berbagai macam model pembelajaran, serta terampil dalam menerapkannya dalam pengajaran di kelas. Untuk menunjang keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar murid dalam proses pembelajaran, guru memerlukan sarana untuk menyampaikan materi dengan baik maupun menarik sehingga dapat dipahami oleh muridnya.

Berdasarkan hasil wawancara awal pada tanggal 18 januari 2017 dengan guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI Muhammadiyah Allu, Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa diperoleh informasi bahwa hasil belajar IPS murid di kelas V tergolong rendah yaitu kelas V dengan rata-rata 5,1 pada tahun ajaran 2016/ 2017 sedangkan kriteria ketuntasan minimalnya (KKM) yaitu 6,5 untuk tahun ajaran 2016/2017. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih belum menerapkan sepenuhnya metode pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar, sehingga menimbulkan rasa bosan yang tinggi dan menjadikan pembelajaran kurang menarik perhatian murid, akibatnya banyak murid yang tidak memperhatikan pelajaran atau materi yang disampaikan oleh guru.

Metode pembelajaran merupakan cara untuk membuat pembelajaran yang lebih menarik, dan tidak membosankan bagi murid, sehingga dimungkinkan pula dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan harapan. Diantara banyak metode pembelajaran salah satu metode yang memiliki kelebihan cukup baik untuk pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran IPS yang memberikan kesempatan pada murid untuk berpikir lebih aktif adalah metode *Student Facilitator And Explaining*. Metode *Student Facilitator and Explaining (SFE)* merupakan metode pembelajaran dimana murid/peserta didik belajar mempresentasikan ide/pendapat pada rekan peserta didik lainnya. Metode pembelajaran ini efektif untuk melatih murid berbicara untuk menyampaikan ide/gagasan atau pendapatnya sendiri. Kegiatan yang terjadi pada metode ini memberikan kebebasan murid baik untuk mengemukakan ide/gagasan mereka maupun menanggapi pendapat murid lainnya. Sehingga menuntut adanya komunikasi antar murid agar proses pembelajaran menjadi optimal. Selain itu, tanggung jawab terhadap ide atau pendapat yang mereka sampaikan sangat diperlukan. Berkaitan dengan hal tersebut di atas murid diharapkan akan semangat dan tertarik untuk belajar dan meraih hasil belajar yang memuaskan dengan menggunakan metode *Student Facilitator And Explaining* maka hasil belajar dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode *Student Facilitator And Explaining* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Keragaman**

**Suku Bangsa Di Indonesia Murid Kelas V MI Muhammadiyah Allu Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh metode *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada murid kelas V MI Muhammadiyah Allu Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa.

**C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh metode *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada murid kelas V MI Muhammadiyah Allu Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan yang meliputi unsur-unsur peran guru, dan prestasi belajar murid.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Memberikan sumbangan pada para pendidik bahwa perlu adanya penggunaan metode pembelajaran yang baru seperti metode *Student*

*Facilitator And Explaining* untuk meningkatkan pembelajaran agar keberhasilan dalam proses pembelajaran dikelas dapat tercapai.

b. Bagi murid

Murid lebih termotivasi dalam belajar krena dikenalkan dengan hal baru tentang penggunaan metode *Student Facilitator And Explaining*. Murid/peserta didik belajar mempresentasikan ide/pendapat pada rekan peserta didik lainnya.

c. kepala sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi Kepala Sekolah untuk melakukan kajian bagi guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

d. Bagi peneliti lain dan pembaca

Sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai metode *Student Facilitator And Explaining*.

e. Bagi Instansi Terkait

Sebagai tolak ukur dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh demi perbaikan dalam hal pengajaran dan memberikan pengetahuan tentang penerapan metode *Student Facilitator And Explaining*.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya atas nama Tya Susanti, Muridntoro, Dan A. Sudirman dengan judul Penerapan Model *Student Facilitator And Explaining* untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Murid menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada mata pelajaran IPS kelas IV A SD Negeri 1 Giriklopomulyo dapat meningkatkan aktivitas murid dan hasil belajar murid. Terbukti dengan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar sebagai berikut. Aktivitas murid meningkat tiap siklusnya. Nilai rata-rata aktivitas murid pada siklus I adalah 78,92 dan persentase murid aktif 81,08% dengan kategori aktif dan nilai rata-rata pada siklus II adalah 84,05 dan persentase murid aktif 89,19% dengan kategori sangat aktif. Sedangkan penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* juga dapat meningkatkan hasil belajar murid. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata hasil belajar siklus I yaitu 72,30 dengan ketuntasan klasikal 48,65% dalam kategori kurang. Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar sebesar 84,41 dengan ketuntasan klasikal 91,89% dalam kategori sangat baik.

I Gusti Ayu Dwi Ariyanti dengan judul Penggunaan Metode Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dengan Media Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Murid Kelas V SDN 11 Cakranegara Tahun Ajaran 2015/2016 Menyimpulkan bahwa Penggunaan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS kelas V SDN 11 Cakranegara Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas murid yang terjadi dalam penelitian yang dinilai oleh observer. Pada siklus I aktivitas murid memperoleh rata-rata 67 dan terjadi peningkatan pada siklus II memperoleh rata-rata skor 83.

Dita Wuri Andari dengan Judul Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Kelas VIII SMP Nurul Islam. Menyimpulkan bahwa penerapan model *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) pada materi energi dan usaha di SMP Nurul Islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Peningkatan ini dapat dilihat dari kenaikan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar secara klasikal dari siklus I ke siklus II. Ketuntasan klasikal ranah kognitif pada siklus I sebesar 72,41 % dan meningkat pada siklus II sebesar 89,66%. Ketuntasan klasikal ranah Afektif pada siklus I sebesar 86,21% meningkat sebesar 100% pada siklus II. Sedangkan ketuntasan klasikal ranah psikomotorik pada siklus I sebesar 68,97% dan pada siklus II meningkat sebesar 93,10%.

## **2. Belajar dan Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sebagian terbesar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar.

Hamalik (2012:27) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yaitu mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan. belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Piaget (Karwono, 2010:85) menyatakan: Belajar merupakan pengolahan informasi dalam rangka membangun sendiri pengetahuannya. Keberhasilan individu dalam mengolah informasi merujuk pada kesiapan dan kematangan dalam perkembangan kognitifnya”.

Gagne (Suprijono, 2012:2) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah. Belajar menurutnya adalah suatu yang diperoleh individu melalui penalaran sendiri berdasarkan aktivitas yang dilakukannya.

Berdasarkan pendapat ahli-ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dialami oleh setiap individu meliputi perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu. Dengan belajar setiap individu akan mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dari sebelumnya serta mampu mengkonstruksi sendiri pengetahuan, informasi dan pengalaman baik yang didapat maupun yang dialami dan dipengaruhi oleh lingkungan.

#### **b. Prinsip Belajar**

Burton (Hamalik,2012:31) menyimpulkan uraiannya yang cukup panjang tentang prinsip-prinsip belajar sebagai berikut:

- 1) Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui (*under going*);
- 2) Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran-mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu;
- 3) Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid;
- 4) Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontinu;
- 5) Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan;
- 6) Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materil dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual di kalangan murid-murid;
- 7) Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan murid;
- 8) Proses belajar yang terbaik apabila murid mengetahui status dan kemajuan;
- 9) Proses belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai prosedur;
- 10) Hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah;
- 11) Proses belajar berlangsung secara efektif di bawah bimbingan yang merangsang dan membimbing tanpa tekanan dan paksaan;
- 12) Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan;
- 13) Hasil-hasil belajar diterima oleh murid apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan

berguna serta bermakna baginya; 14) Hasil-hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik; 15) Hasil-hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda; dan 16) Hasil-hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah (*adaptable*), jadi tidak sederhana dan statis.

Pendapat lain mengenai prinsip-prinsip belajar Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:42) menyatakan: Prinsip-prinsip belajar ada tujuh prinsip, yaitu: 1) Perhatian dan motivasi, 2) Keaktifan, 3) Keterlibatan langsung/berpengalaman, 4) Pengulangan, 5) Tantangan, 6) Balikan dan penguatan, 7) Perbedaan individual.

Berdasarkan pendapat ahli-ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa prinsip dalam belajar itu ada beberapa macam yang semuanya bertujuan menumbuhkan semangat kepada murid untuk giat untuk belajar sehingga dalam proses pembelajaran guru berhasil dan murid dapat mendapatkan hasil belajar sesuai tujuan belajar.

### **c. Ciri – Ciri Belajar**

Djamarah (2011:15) ciri-ciri belajar ada enam, yaitu sebagai berikut:

- 1) Perubahan yang terjadi secara sadar, 2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional, 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, 5) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah, dan 6) Perubahan mencakup seluruh aspek.

Ada beberapa perubahan tertentu yang dimaksudkan kedalam ciri-ciri belajar. Dimiyanti dan Mudjiono (2009: 15) beberapa ciri-ciri belajar yaitu:

- 1) Untuk membentuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu,
- 2) Didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan agar dapat mencapai tujuan secara optimal,
- 3) Kegiatan belajar mengajar ditandai dengan satu penggarapan materi yang khusus,
- 4) Ditandai dengan aktivitas anak didik,
- 5) Dalam kegiatan belajar mengajar, guru berperan sebagai pembimbing,
- 6) Dalam kegiatan belajar mengajar membutuhkan disiplin,
- 7) Ada batas waktu, dan
- 8) Evaluasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri belajar itu meliputi banyak hal diantaranya yaitu perubahan belajar secara sadar, fungsional, optimal, penggarapan mataeri yang khusus, ditandai dengan aktivitas anak didik, memiliki tujuan yang terarah, mencakup seluruh aspek, ada batas waktu dan evaluasi.

#### **d. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh murid yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.

Sudjana (2011:22) menyatakan: hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam

diri seseorang yang belajar. Dimiyati dan Mudjiono (2009:20) menyatakan: hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Sedangkan Hamalik (2009:159) menyatakan: hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku murid”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan pada dirinya. Baik perubahan tingkah lakunya maupun pengetahuannya. Perubahan itu dapat dilihat dari hasil yang diperoleh murid setelah melakukan tes yang diberikan oleh guru setelah memberikan materi pembelajaran pada suatu materi, apabila hasil belajar tercapai dengan baik, maka sikap dan tingkah lakunya akan berubah menjadi baik pula.

#### **e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Munadi (Rusman, 2012:124) mengemukakan: factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental”.

Sedangkan Slameto (2010:17) mengemukakan bahwa:

faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: 1) Faktor *internal*: yaitu faktor yang ada dalam diri individu

yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari: a) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), b) Faktor psikologis ( inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), dan c) Faktor kelelahan; dan 2) Faktor *eksternal*: yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern terdiri dari: a) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), b) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan murid, relasi murid dengan murid, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, dan fasilitas sekolah, metode dan media dalam mengajar, dan tugas rumah), dan c) Faktor masyarakat (kegiatan murid dalam masyarakat, media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan pendapat ahli-ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal berupa jasmaniah, psikologis, kesehatan dan faktor eksternal berupa lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat termasuk di dalamnya model pembelajaran.

### 3. *Student Facilitator And Explaining*

#### a. *Pengertian Metode Student Facilitator and Explaining*

Metode *Student Facilitator and Explaining* (SFE) merupakan metode pembelajaran dimana murid/peserta didik belajar mempresentasikan ide/pendapat pada rekan peserta didik lainnya. Metode pembelajaran ini efektif untuk melatih murid berbicara untuk menyampaikan ide/gagasan atau pendapatnya sendiri. Kegiatan yang terjadi pada metode ini memberikan kebebasan murid baik untuk mengemukakan ide/gagasan mereka maupun menanggapi pendapat

murid lainnya. sehingga menuntut adanya komunikasi antar murid agar proses pembelajaran menjadi optimal. Selain itu, tanggung jawab terhadap ide atau pendapat yang mereka sampaikan sangat diperlukan.

Suprijono (2009:129) berpendapat bahwa:

metode *Student Facilitator And Explaining* mempunyai arti metode yang menjadikan murid dapat membuat peta konsep maupun bagan untuk meningkatkan kreatifitas murid dan prestasi belajar murid. Perbedaan metode *Student Facilitator And Explaining* dengan metode diskusi terletak pada cara pertukaran pikiran antar murid. Dimana dalam metode *Student Facilitator And Explaining* murid dapat menerangkan dengan bagan atau peta konsep.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa metode *Student Facilitator And Explaining* menjadikan murid sebagai fasilitator dan di ajak berpikir secara kreatif sehingga menghasilkan pertukaran informasi yang lebih mendalam dan lebih menarik serta menimbulkan rasa percaya diri pada murid.

#### **b. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Student Facilitator and Explaining***

Prasetyo (2005:91) adapun kelebihan dan kekurangan dari Metode *Student Facilitator And Explaining* yaitu:

- a. kelebihan *Student Facilitator And Explaining* meliputi:
  - (1) Dapat mendorong tumbuh dan berkembangnya potensi berfikir kritis murid secara optimal;
  - (2) Melatih murid aktif, kreatif dalam menghadapi setiap permasalahan;
  - (3) Mendorong tumbuhnya tenggang rasa, mau mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain;
  - (4) Mendorong tumbuhnya sikap demonstrasi;
  - (5) Melatih murid untuk meningkatkan kemampuan saling bertukar pendapat secara obyektif, rasional guna menentukan suatu kebenaran dalam bekerjasama anggota kelompok;
  - (5) Mendorong tumbuhnya

keberanian mengutarakan pendapat murid secara terbuka; (6) Melatih murid untuk selalu dapat mandiri dalam menghadapi setiap masalah; (7) Melatih kepemimpinan murid; dan (8) Memperluas wawasan murid melalui kegiatan saling bertukar informasi, pendapat dan pengalaman antar mereka. b. kekurangan *Student Facilitator And Explaining* yaitu: (1) timbul rasa yang kurang sehat antar murid satu dengan yang lainnya; (2) peserta didik yang malas mungkin akan menyerahkan bagian pekerjaannya kepada murid yang pintar; (3) penilaian individu sulit karena tersembunyi dibalik kelompoknya; (4) memerlukan persiapan yang rumit disbanding dengan model lain, misalnya metode ceramah; (5) apabila terjadi persaingan yang negative hasil pekerjaan akan memburuk; dan (6) peserta didik yang malas memiliki kesempatan untuk tetap pasif dalam kelompoknya, dan memungkinkan akan mempengaruhi kelompoknya sehingga usaha kelompok tersebut gagal”.

**c. Langkah-langkah Metode Student Facilitator and Explaining (SFE)**

Suprijono (2009:128) mengemukakan bahwa:

langkah-langkah yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Student Facilitator And Explaining* adalah: 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi, 3) Memberikan kesempatan murid untuk menjelaskan kepada murid lainnya misalnya melalui bagan atau peta konsep, 4) Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari murid, 5) Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu, dan 6) Penutup.

**4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan lingkungan sosial murid. Bidang kajian ilmu yang dipelajari dalam IPS pada jenjang Sekolah Dasar (SD) meliputi materi

geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. A. Kosasih Djahri (Sapriya,2006:7) mengemukakan bahwa: IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.

Sedangkan Somantri (Sapriya,2006:7) berpendapat bahwa: pendidikan IPS adalah penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideology negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat dasar dan menengah.

Ahmadi dan Amri (2011:10) berpendapat bahwa:

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD, SMP yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, anak diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggungjawab, serta warga dunia yang cinta aman.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah penyederhanaan dari disiplin ilmu-ilmu sosial, mengkaji tentang fakta dan isu-isu sosial yang berhubungan gejala-gejala kehidupan manusia di masyarakat dengan lingkungan sekitar.

## **b. Tujuan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Hasan (Supriya, dkk., 2006:5) mengemukakan bahwa: tujuan pendidikan IPS dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu pengembangan intelektual murid, pengembangan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa, serta pengembangan diri murid sebagai pribadi.

Sedangkan Sapriya (2006:133) menyatakan bahwa:

tujuan IPS yaitu (a) mengajarkan konsep-konsep dasar sejarah, sosiologi, antropologi, ekonomi, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis, dan psikologis, (b) mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inkuiri, *problem solving*, dan keterampilan sosial, (c) membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan (d) meningkatkan kerja sama dan kompetensi dalam masyarakat yang heterogen baik secara nasional maupun global.

Tujuan merupakan segala sesuatu atau keinginan yang hendak dicapai. Dalam permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi menyatakan bahwa:

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mendidik para murid agar prestasi belajar murid meningkat dengan mengembangkan keterampilan-keterampilan sebagai bekal untuk memecahkan segala persoalan dalam kehidupan bermasyarakat. Keterampilan tersebut meliputi, keterampilan berpikir kritis, meningkatkan keterampilan bekerjasama dengan teman, dan meningkatkan berpikir kreatif. Selain itu tujuan pembelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan pribadi warga negara yang baik.

### **c. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan disekolah dasar yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di dalamnya memuat materi geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi. Soemantri (2004:37) mengemukakan bahwa: IPS diajarkan di sekolah dasar dimaksudkan agar murid menjadi manusia dan warga negara yang baik, seperti yang diharapkan oleh dirinya, orang tua, masyarakat, dan agama.

Hasan, dkk (2009:1) menyatakan bahwa:

sebaiknya pembelajaran IPS mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan murid yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai, dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS di sekolah dasar pada dasarnya dimaksudkan untuk pengembangan pengetahuan, sikap, nilai-moral, dan keterampilan murid agar menjadi manusia dan warga negara yang baik, seperti yang diharapkan oleh dirinya, orang tua, masyarakat, dan agama.

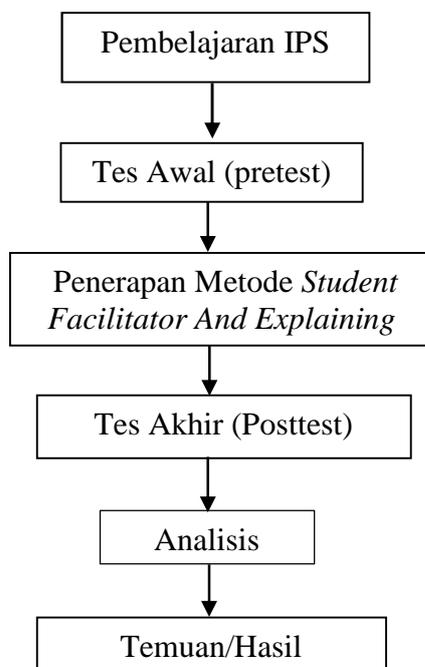
## **B. Kerangka Pikir**

Sering ditemukan di lapangan bahwa guru menguasai suatu materi pelajaran dengan baik, tetapi tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Hal ini terjadi, karena kegiatan tersebut tidak didasarkan pada metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh murid masih rendah. Ada dua faktor penyebabnya yaitu faktor dari guru dan murid. Faktor dari guru adalah metode yang digunakan masih monoton, sehingga kurang melibatkan murid dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan faktor dari murid kurangnya percaya diri ketika menyampaikan pendapatnya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan faktor tersebut guru menggunakan metode *Student facilitator and explaining* yang dapat mempengaruhi hasil belajar IPS murid kelas V MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

Metode *Student Facilitator and Explaining (SFE)* merupakan metode pembelajaran dimana murid/peserta didik belajar mempresentasikan ide/pendapat pada rekan peserta didik lainnya. Metode pembelajaran ini efektif untuk melatih murid berbicara untuk menyampaikan ide/gagasan atau

pendapatnya sendiri. Kegiatan yang terjadi pada metode ini memberikan kebebasan murid baik untuk mengemukakan ide/gagasan mereka maupun menanggapi pendapat murid lainnya. sehingga menuntut adanya komunikasi antar murid agar proses pembelajaran menjadi optimal. Dengan adanya metode *Student facilitator and explaining* seorang guru harus merencanakan apa yang akan dilakukan dalam mempengaruhi hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran tersebut.

Adapun bagan kerangka pikirnya yaitu sebagai berikut:



**Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir**

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian serta kerangka pikir, maka hipotesis penelitian ini ialah “Ada Pengaruh

Penggunaan Metode *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas V MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa”

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

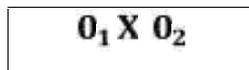
##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Gay (Emzir, 2007: 63) Penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat).

##### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental designs jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Desain Penelitian



Gambar. 3.2. Desain Penelitian

Keterangan:

$O_1$  = tes awal (*pretest*)

$O_2$  = tes akhir (*posttest*)

X = perlakuan dengan menggunakan metode *Student Facilitator And Explaining*

(Sugiono, 2016: 111)

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu :

- a) Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.
- b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan metode *Student Facilitator And Explaining*
- c) Memberikan *posstest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Sugiyono (2016:117) mengungkapkan bahwa: populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 138 orang.

Untuk mengetahui lebih jelas jumlah populasi di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Jumlah Murid MI Muhammadiyah Allu**

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah Murid
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I	12	6	18
2	Kelas II	9	11	20
3	Kelas III	21	14	35
4	Kelas IV	15	12	27
5	Kelas V	13	5	18
6	Kelas VI	9	11	20
Total				138

Sumber: Tata Usaha MI Muhammadiyah Allu

## 2. Sampel

Sugiyono (2016:118) menyatakan: sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selanjutnya Arikunto (2010:134) menyatakan: apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, sampel penelitian ini adalah semua populasi dari seluruh murid kelas V MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa yang berjumlah 18 orang, laki-laki berjumlah 13 orang dan perempuan berjumlah 5 orang dengan perincian sebagai berikut:

**Table 3.2 Deskripsi Keadaan Sampel**

Kelas	Jumlah Murid		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
V	13	5	18

Sumber: Tata Usaha MI muhammadiyah Allu

### C. Devenisi Operasional Variabel

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Student Facilitator and explainng* terhadap hasil belajar murid Kelas V MI Muhammadiyah Allu Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa” adapun jenis variabel yang akan diteliti antara lain:

- a. Variabel X : Pengaruh Metode *Student Facilitator and explainng*
- b. Variabel Y : Hasil hasil belajar murid Kelas V MI Muhammadiyah

Allu Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa.

1. Metode *Student facilitator and explaining* adalah sustu penyampaian materi penyampaian materi dengan cara penyampaian materi oleh teman peserta didik kepada peserta didik lainnya. Pada kegiatan yang terjadi pada metode ini memberikan murid bebas untuk mengemukakan ide/gagasan mereka maupun menanggapi pendapat murid lainnya. sehingga menuntut adanya komunikasi antar murid.
2. Hasil belajar adalah skor kognitif yang diraih murid setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar materi keragaman suku bangsa di Indonesia. Skor kognitif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi/penerapan.

#### D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah soal tes observasi, dan dokumentasi.

##### 1. Soal Tes

Soal tes ini berasal dari materi IPS, yaitu materi keanekaragaman suku bangsa di Indonesia. Soal tes terdiri dari 30 butir soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengungkap kemampuan awal dan kemampuan akhir murid setelah diberi perlakuan. (Terlampir)

##### 2. Observasi

Instrumen observasi yang digunakan peneliti adalah ceklis. Peneliti memilih ceklis karena pencatatannya mudah dan sangat sederhana untuk dianalisis secara statistik. Kisi-kisi instrumen observasi murid dapat dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3. Kisi-kisi Pedoman Observasi Murid**

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Keaktifan		
2.	Kesenangan		
3.	Kreatifitas		
4.	Pemahaman		

Sumber: RPP Guru MI Muhammadiyah Allu

##### 3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi yang digunakan adalah daftar nilai sebelum penelitian (nilai UTS Ganjil dan *pre-test*) dan setelah penelitian (*post-test*). Data-data yang digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan tes antara lain berupa foto-foto mengenai aktivitas murid dan guru

selama proses pembelajaran dan hasil pekerjaan murid. Foto-foto tersebut digunakan untuk melengkapi data yang bersifat tekstual.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi.

#### 1. Tes

Tes bertujuan untuk mengetahui hasil belajar murid kelas V. Tes dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu dilakukan sebelum perlakuan (*pre-test*) dan dilakukan setelah pemberian perlakuan (*post-test*). *Pre test* diberikan sebelum perlakuan untuk mengambil data awal hasil belajar IPS murid, *post-test* diberikan setelah pemberian perlakuan. (Terlampir)

#### 2. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung apakah sudah sesuai atau belum serta mengamati aktivitas murid selama diberi perlakuan.

**Tabel 3.4. Pedoman Observasi Murid**

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Keaktifan		
2.	Kesenangan		
3.	Kreatifitas		
4.	Pemahaman		

Sumber: RPP Guru MI Muhammadiyah Allu

**Tabel 3.5 Observasi Aktivitas Murid**

No.	Aktivitas Murid	Jumlah Murid yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Murid yang hadir pada saat pembelajaran	<i>P R E T E S T</i>				<i>P O S T E S T</i>			
2.	Murid yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.								
3.	Murid yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.								
4.	Murid yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan.								
5.	Murid yang tampil pada saat proses pembelajaran berlangsung.								
6.	Murid yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis								
7.	Murid yang mengerjakan soal dengan benar								
8.	Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran								
	Rata-rata								

Sumber : Peneliti

### 3. Dokumentasi

Peneliti melaksanakan metode dokumentasi dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian, dan sebagainya.

## F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Post test*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Sugiyono (2016:207) mengemukakan bahwa Analisis data statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

#### a) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

(Arikunto, 2006:300)

Keterangan :

- $\bar{x}$  = Nilai rata-rata (*mean*)
- $x_i$  = Jumlah nilai akhir / Jumlah data
- $N$  = Subjek pada sampel

b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Dalam analisis ini peneliti menetapkan hasil belajar murid dalam pembelajaran IPS sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2003) yaitu:

**Tabel 3.6. Tingkat Penguasaan Materi**

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 34	Sangat Rendah
35 – 54	Rendah
55 – 64	Sedang
65 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat tinggi

Sumber : Depdikbud (2003)

## 2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis inferensial merupakan statistik yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum, dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah. Sugiyono (2016:209) menyatakan bahwa “statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya

diberikan untuk populasi”. Teknik ini dimaksudkan untuk pengujian hipotesis penelitian. Dalam penggunaan statistic inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistic t (uji-t), dengan tahap sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2006:306)

Keterangan :

- Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*  
 $X_1$  = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)  
 $X_2$  = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)  
 $d$  = Deviasi masing-masing subjek  
 $\sum X^2d$  = Jumlah kuadrat deviasi  
 $N$  = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

- Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*  
 $\sum d$  = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)  
 $N$  = subjek pada sampel.

- b) Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

- $\sum X^2d$  = Jumlah kuadrat deviasi  
 $\sum d$  = jumlah dari gain (post test – pre test)  
 $N$  = subjek pada sampel.

- c) Menentukan harga  $t_{Hitung}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$X_1$  = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

$X_2$  = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan Kaidah pengujian signifikan :

1.) Jika  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima,

berarti hasil belajar Ilmu pengetahuan sosial murid yang diajar dengan menggunakan metode *Student Facilitator And Expaining* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar murid yang diajar dengan metode Ceramah.

2.) Jika  $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima,

berarti Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid yang diajar dengan menggunakan metode *Student Facilitator And Expaining* sama dengan hasil belajar murid yang diajar dengan metode Ceramah.

e) Menentukan harga  $t_{\text{Tabel}}$ . Mencari  $t_{\text{Tabel}}$  dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1$

f) Membuat kesimpulan apakah hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid dengan metode *Student Facilitator And Expaining* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar

murid yang diajar dengan metode Ceramah pada materi Keragaman Suku Bangsa di Indonesia pada murid kelas V MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

##### **1. Deskripsi Hasil *Pretest* Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Murid Kelas V MI Muhammadiyah Allu sebelum diterapkan Metode *Student Facilitator And Explaining***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MI Muhammadiyah Allu mulai tanggal 10 Juni – 17 juni 2015, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar murid berupa nilai dari kelas V MI Muhammadiyah Allu.

Data hasil belajar murid kelas V MI Muhammadiyah Allu dapat diketahui sebagai berikut :

**Tabel 4.7. Skor Nilai *Pre-Test***

No	Nama Murid	Nilai
1	NUR AENI	67
2	ANDIKA PUTRA	60
3	NUR REZKY AULIA	40
4	ABDUL AZIZ	67
5	AHMAD N	40
6	MUH. FAJRI	33
7	MUH. AFDAL	47
8	SALDI	40
9	MUH. KHAERUL	40
10	NABIL HAKIMA PUTRA	80
11	MUHAMMAD. RIFKI	80
12	AULIA PERTIWI	80
13	MUH. RAHIM	67
14	SYAHRUL	40
15	MUH. FATHIR	40
16	SITI RAHMAWATI	40
17	NUR SAFIRA	73
18	JUSRIANTO	87

Sumber : Peneliti

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* dari murid kelas V MI

Muhammadiyah Allu dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

**Tabel 4.8. Perhitungan untuk mencari *mean* rata – rata) nilai *pretest***

X	F	F.X
33	1	33
40	7	280
47	1	47
60	1	60
67	3	201
73	1	73
80	3	240
87	1	87
Jumlah	18	1021

Sumber : Peneliti

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1021$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 18. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{1021}{18} \\ &= 56,72\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas V MI Muhammadiyah Allu sebelum penerapan metode *Student Facilitator and Explaining* yaitu 56,72. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.9. Tingkat Penguasaan Materi *Pretest***

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 34	1	5,56	Sangat Rendah
2	35 – 54	8	44,44	Rendah
3	55 – 64	1	5,56	Sedang
4	65 – 84	7	38,88	Tinggi
5	85 – 100	1	5,56	Sangat tinggi
Jumlah		18	100	

Sumber : Peneliti

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 5,56%, rendah 44,44%, sedang 5,56%, tinggi 38,88% dan sangat tinggi berada pada presentase 5,56%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebelum diterapkan metode *Student Facilitator and Explaining* tergolong rendah.

**Tabel 4.10. Deskripsi Ketuntasan Hasil Ilmu Pengetahuan Sosial**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
0 × < 65	Tidak tuntas	10	55,56
65 × 100	Tuntas	8	44,44
Jumlah		18	100,0

Sumber : Peneliti

Apabila Tabel 4.10 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar Murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM  $(65) \geq 75\%$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) murid Kelas V MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa pada pokok bahasan keragaman suku bangsa di Indonesia belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas hanya  $44,44\% \leq 75\%$ .

## **2. Deskripsi Hasil Belajar (*Posttest*) Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V MI Muhammadiyah Allu setelah diterapkan Metode *Student Facilitator And Explaining***

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan post- test. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Data hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid kelas V MI Muhammadiyah Allu setelah penerapan metode *Student Facilitator And Explaining* :

**Tabel 4.11. Skor Nilai *Post-Test***

No	Nama Murid	Nilai
1	NUR AENI	93
2	ANDIKA PUTRA	80
3	NUR REZKY AULIA	60
4	ABDUL AZIZ	87
5	AHMAD N	47
6	MUH. FAJRI	53
7	MUH. AFDAL	80
8	SALDI	40
9	MUH. KHAERUL	67
10	NABIL HAKIMA PUTRA	93
11	MUHAMMAD. RIFKI	80
12	AULIA PERTIWI	93
13	MUH. RAHIM	80
14	SYAHRUL	67
15	MUH. FATHIR	73
16	SITI RAHMAWATI	87
17	NUR SAFIRA	80
18	JUSRIANTO	100

Sumber : Peneliti

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test* dari murid kelas V

MI Muhammadiyah Allu :

**Tabel 4.12. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test***

X	F	F.X
40	1	40
47	1	47
53	1	53
60	1	60
67	2	134
73	1	73
80	5	400
87	2	174
93	3	273
100	1	100
Jumlah	18	1354

Sumber : Peneliti

Dari data hasil *post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1354$  dan nilai dari N sendiri adalah 18. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{1354}{18} \\ &= 75,22\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas V MI Muhammadiyah Allu setelah penerapan metode *Student Facilitator and Explaining* yaitu 75,22 dari skor ideal 100. Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan

kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.13. Tingkat Penguasaan Materi *Post-test***

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 34	-	0,00	Sangat Rendah
2	35 – 54	3	16,67	Rendah
3	55 – 64	1	5,56	Sedang
4	65 – 84	8	44,44	Tinggi
5	85 – 100	6	33,33	Sangat tinggi
Jumlah		18	100	

Sumber : Peneliti

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumrn test dikategorikan sangat tinggi yaitu 33,33%, tinggi 44,44%, sedang 5,56%, rendah 16,67%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial setelah diterapkan metode *Student Facilitator and Explaining* tergolong tinggi.

**Tabel 4.14. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
0 × < 65	Tidak tuntas	4	22,22
65 × 100	Tuntas	14	77,78
Jumlah		18	100,0

Sumber : Peneliti

Apabila Tabel 4.14 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ( $65 \geq 75\%$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) murid Kelas V MI Muhammadiyah Allu kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa pada pokok bahasan keragaman suku bangsa di Indonesia telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas adalah  $77,785\% \leq 75\%$ .

### **3. Deskripsi Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V MI Muhammadiyah Allu selama diterapkan Metode *Student Facilitator And Explaining***

Hasil pengamatan aktivitas murid dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Student Facilitator and Explaining* pokok bahasan keragaman suku bangsa di Indonesia selama 3 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

**Tabel 4.15. Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Murid**

No.	Aktivitas Murid	Jumlah Murid yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Murid yang hadir pada saat pembelajaran	<i>P R E S T E S T</i>	18	17	18	<i>P O S T E S T</i>	17,67	98,17	Aktif
2.	Murid yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.		3	1	1		1,67	9,28	Tidak Aktif
3.	Murid yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.		15	16	17		16	88,89	Aktif
4.	Murid yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan.		17	15	16		16	88,89	Aktif
5.	Murid yang tampil pada saat proses pembelajaran berlangsung.		14	17	14		15	83,33	Aktif
6.	Murid yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis		8	11	12		10,33	57,40	Tidak Aktif
7.	Murid yang mengerjakan soal dengan benar		17	15	16		16	88,89	Aktif
8.	Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		18	17	18		17,67	98,17	Aktif
	Rata-rata						76,63	Aktif	

Sumber : Peneliti

Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai dengan pertemuan III menunjukkan bahwa :

- a. Persentase kehadiran murid sebesar 98,17%
- b. Persentase murid yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 9,28%

- c. Persentase murid yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 88,89 %
- d. Persentase murid yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan 88,89%
- e. Persentase murid yang tampil pada saat proses pembelajaran berlangsung 83,33%
- f. Persentase murid yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis 57,46%
- g. Persentase murid yang mengerjakan soal dengan benar 88,89%
- h. Persentase murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 98,17%
- i. Rata-rata persentase aktivitas murid terhadap pelaksanaan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan metode *Student Facilitator And Explaining* pada pokok bahasan Keregaman Suku Bangsa di Indonesia yaitu 76,63%

Sesuai dengan kriteria aktivitas murid yang telah ditentukan peneliti yaitu murid dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah murid yang aktif  $\geq 75\%$  baik untuk aktivitas murid perindikator maupun rata-rata aktivitas murid, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah murid yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 76,63% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas murid dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pokok bahasan keragaman suku bangsa di Indonesia telah mencapai kriteria aktif

#### 4. Pengaruh Penerapan Metode *Student Facilitator And Explaining* pada Murid Kelas V MI Muhammadiyah Allu

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Ada Pengaruh Penggunaan Metode *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas V MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

**Tabel 4.16. Analisis skor *Pre-test* dan *Post-test***

No	X1 ( <i>Pre-test</i> )	X2 ( <i>Post-test</i> )	d = X2 - X1	d <sup>2</sup>
1	67	93	26	676
2	60	80	20	400
3	40	60	20	400
4	67	87	20	400
5	40	47	7	49
6	33	53	20	400
7	47	80	33	1089
8	40	40	0	0
9	40	67	27	729
10	80	93	13	169
11	80	80	0	0
12	80	100	20	400
13	67	80	13	169
14	40	67	27	729
15	40	73	33	1089
16	40	87	47	2209
17	73	80	7	49
18	87	93	6	36
	1021	1360	339	8993

Sumber : Peneliti

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{339}{18} \\ &= 18,83 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{\sum d^2}{N} \\ &= 8993 - \frac{339^2}{18} \\ &= 8993 - \frac{114921}{18} \\ &= 8993 - 6384,5 \\ &= 2608,5 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga  $t_{\text{Hitung}}$

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{18,83}{\frac{2608,5}{18(18-1)}}$$

$$t = \frac{18,83}{\frac{2608,5}{306}}$$

$$t = \frac{18,83}{\sqrt{8,52}}$$

$$t = \frac{18,83}{2,92}$$

$$t = 6,45$$

#### 4. Menentukan harga $t_{Tabel}$

Untuk mencari  $t_{Tabel}$  peneliti menggunakan table distribusi  $t$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $d.f = N - 1 = 18 - 1 = 17$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,11$ . Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 6,45$  dan  $t_{Tabel} = 2,11$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $6,45 > 2,11$ .

Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan metode *Student Facilitator and Explaining* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS murid .

## B. PEMBAHASAN

Metode *Student Facilitator and Explaining* (SFE) merupakan metode pembelajaran dimana murid/peserta didik belajar mempresentasikan ide/pendapat pada rekan peserta didik lainnya. Metode pembelajaran ini efektif untuk melatih murid berbicara untuk menyampaikan ide/gagasan atau pendapatnya sendiri. Kegiatan yang terjadi pada metode ini memberikan kebebasan murid baik untuk mengemukakan ide/gagasan mereka maupun menanggapi pendapat murid lainnya. sehingga menuntut adanya komunikasi antar murid agar proses pembelajaran menjadi optimal. Selain itu, tanggung jawab terhadap ide atau pendapat yang mereka sampaikan sangat diperlukan.

Salah satu kebaikan dari bahwa metode *Student Facilitator And Explaining* adalah menjadikan murid sebagai fasilitator dan di ajak berpikir secara kreatif sehingga menghasilkan pertukaran informasi yang lebih mendalam dan lebih menarik serta menimbulkan rasa percaya diri pada murid.

Berdasarkan hasil *pree-test*, nilai rata-rata hasil belajar murid 56,72 dengan kategori yakni sangat rendah yaitu 5,55%, rendah 44,44%, sedang 5,55%, tinggi 38,88% dan sangat tinggi berada pada presentase 5,55%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebelum diterapkan metode *Student Facilitator And Explaining* tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 75,22. Jadi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) setelah diterapkan metode *Student Facilitator And Explaining* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan metode *Student Facilitator And Explaining*. Selain itu persentasi kategori hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) murid juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 33,33%, tinggi 44,44%, sedang 5,56%, rendah 16,67%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,45. Dengan frekuensi (dk) sebesar  $18 - 1 = 17$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2,11$ .

Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima yang berarti bahwa penerapan metode *Student Facilitator And Explaining* mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan metode *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada murid dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa murid yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama murid yang melakukan kegiatan lain sebanyak 3 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 1 murid yang melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi. Pada awal pertemuan, hanya sedikit murid yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi sejalan dengan diterapkannya metode *Student Facilitator And Explaining* murid mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah murid yang percaya diri tampil belajar mempresentasikan ide/pendapatnya pada rekan peserta didik lainnya. murid juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi ide dari murid yang tampil sehingga murid lain ikut termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat murid tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Student Facilitator And Explaining* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada murid kelas V MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang lebih rinci berkaitan pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan metode *Student Facilitator And Explaining* pada murid kelas V MI Muhammadiyah Allu sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid kelas V MI Muhammadiyah Allu sebelum penerapan metode *Student Facilitator And Explaining* dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase hasil belajar murid yaitu sangat rendah yaitu 5,55%, rendah 44,44%, sedang 5,55%, tinggi 38,88% dan sangat tinggi berada pada presentase 5,55%
2. Sesuai dengan kriteria aktivitas murid yang telah ditentukan peneliti yaitu murid dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah murid yang aktif  $\geq 75\%$  baik untuk aktivitas murid perindikator maupun rata-rata aktivitas murid, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah murid yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 76,63% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas murid dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pokok bahasan keragaman suku bangsa di Indonesia telah mencapai kriteria aktif.
3. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum metode *Student Facilitator And Explaining* berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) murid kelas V MI Muhammadiyah

Allu dapat dilihat dari perolehan persentase yaitu sangat tinggi yaitu 33,33%, tinggi 44,44%, sedang 5,56%, rendah 16,67%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%.

4. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Student Facilitator And Explaining* berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) murid kelas V MI Muhammadiyah Allu setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 6,45$  dan  $t_{Tabel} = 2,11$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $6,45 > 2,11$ .

## B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian penerapan metode *Student Facilitator And Explaining* yang mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V MI Muhammadiyah Allu, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, disarankan untuk menerapkan metode *Student Facilitator And Explaining* untuk membangkitkan minat dan motivasi murid untuk belajar.
2. Bagi kepala sekolah, disarankan untuk melakukan kajian bagi guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
3. Bagi Peneliti, diharapkan mampu mengembangkan metode *Student Facilitator And Explaining* ini dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan metode pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

4. Bagi instansi terkait, disarankan dapat menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh demi perbaikan dalam hal pengajaran dan memberikan pengetahuan tentang penerapan metode *Student Facilitator And Explaining* serta dapat mengembangkan, memperkuat metode ini dan memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Khoiru dan Sofan Amri. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar SD/MI*. Jakarta: bp Pustaka Candra.
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPS*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- FKIP. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Panrita Press Unismuh Makassar
- Hamalik, Oemar. 2009. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Huda, Miftahul, 2011. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jakni., 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* . Bandung: Alfabeta.
- Karwono dan Heni Mularsih 2010. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Ciputat: Cerdas Jaya.
- Musfiqon, 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi.

- Prasetyo, Tri Joko. 2005. *Strategi Pembelajaran Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Priyatno, Duwi. 2009. *Belajar Olah Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Rusman, 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Abad 21*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2012. *Model-model pembelajaran mengembangkan Profesionalisme guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sapriya, dkk. 2006. *Konsep Dasar IPS*. Bandung: UPI Press.
- \_\_\_\_\_, dkk. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI PRESS
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemantri. 2004. *Proses Pembelajaran IPS Sekolah Dasar*.
- Sudjana, nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjarwo. 2009. *Manajemen Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo. 2006. *Mengenal Pendidikan Dasar Teori dan Praktek*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

**Nama Madrasah** : MI. Muhammadiyah Allu

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

**Kelas/Semester** : V/II

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

### A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

### B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

### C. Indikator

- Menjelaskan peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia;

### D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat Menjelaskan peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia;

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin ( *Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Jujur ( *fairnes* ) dan Ketelitian ( *carefulness* )

## **E. Materi Pokok**

- Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

## **F. Langkah-Langkah Pembelajaran**

- Kegiatan awal
  - ☞ Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, presensi, dan apersepsi untuk mengawali pelajaran.
  - ☞ Memberikan motivasi dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- Kegiatan inti
  - ☞ Mendemonstrasikan atau menyajikan materi,
  - ☞ Menjelaskan dengan menggunakan peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia;
  - ☞ Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan atau mempresentasikan ide/pendapat siswa kepada siswa lainnya;
  - ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;
  - ☞ Menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa;
  - ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman; dan
  - ☞ Menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.
- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

  - ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
  - ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; dan
  - ☞ mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan-pesan moral dan menutup dengan salam

### G. Alat Dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : Gambar keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia
- Sumber : Buku IPS kelas V yang relevan

### H. Metode

Metode pembelajaran : Metode *Student Facilitator And Explaining*

### I. Penilaian

Teknik Penilaian : Tertulis

#### Format Kriteria Penilaian

##### *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

##### *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

## Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

**Allu, Juni 2017**

**Peneliti**

**Sahruni**

**NIM : 10540 8563 13**

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah**

**Guru Mapel IPS**

**Muhammad Arif, S. Pd.I**  
**NIP : 19700302 2007 01 1052**

**Ernawati, S. Pd.I**  
**NIP : \_**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

**Nama Madrasah** : MI. Muhammadiyah Allu  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
**Kelas/Semester** : V/II  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

### A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

### B. Kompetensi Dasar

- 1.5 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

### C. Indikator

- Menjelaskan cara mengembangkan sikap menghormati keragaman suku bangsa di Indonesia

### D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan cara mengembangkan sikap menghormati keragaman suku bangsa di Indonesia

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairnes*) dan Ketelitian (*carefulness*)

## **E. Materi Pokok**

- Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

## **F. Langkah-Langkah Pembelajaran**

- Kegiatan awal
  - ☞ Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, presensi, dan apersepsi untuk mengawali pelajaran
  - ☞ Memberikan motivasi dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- Kegiatan inti
  - ☞ Mendemonstrasikan atau menyajikan materi,
  - ☞ Menjelaskan cara mengembangkan sikap menghormati keragaman suku bangsa di Indonesia;
  - ☞ Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan atau mempresentasikan ide/pendapat siswa kepada siswa lainnya;
  - ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;
  - ☞ Menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa;
  - ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman; dan
  - ☞ Menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.
- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

  - ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
  - ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; dan
  - ☞ mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan-pesan moral dan menutup dengan salam

### G. Alat Dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : -
- Sumber : Buku IPS kelas V yang relevan

### H. Metode

Metode pembelajaran : Metode *Student Facilitator And Explaining*

### I. Penilaian

Teknik Penilaian : Tertulis

#### Format Kriteria Penilaian

##### **PRODUK ( HASIL DISKUSI )**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

##### **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

## Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

**Allu, Juni 2017**

**Peneliti**

**Sahruni**

**NIM : 10540 8563 13**

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah**

**Guru Mapel IPS**

**Muhammad Arif, S. Pd.I**  
**NIP : 19700302 2007 01 1052**

**Ernawati, S. Pd.I**  
**NIP : \_**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

**Nama Madrasah : MI. Muhammadiyah Allu**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas/Semester : V/II**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit**

### **A. Standar Kompetensi**

1. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.6 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

### **C. Indikator**

- Mengidentifikasi keragaman budaya dan menyebutkan macam-macam suku bangsa di Indonesia

### **D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat mengidentifikasi keragaman budaya dan menyebutkan macam-macam suku bangsa di Indonesia

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) , Jujur (*fairnes*) dan Ketelitian (*carefulness*)

## **E. Materi Pokok**

- Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

## **F. Langkah-Langkah Pembelajaran**

- Kegiatan awal
  - ☞ Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, presensi, dan apersepsi untuk mengawali pelajaran
  - ☞ Memberikan motivasi dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- Kegiatan inti
  - ☞ Mendemonstrasikan atau menyajikan materi,
  - ☞ Mengidentifikasi keragaman budaya dan menyebutkan macam-macam suku bangsa di Indonesia;
  - ☞ Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan atau mempresentasikan ide/pendapat siswa kepada siswa lainnya;
  - ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;
  - ☞ Menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa;
  - ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman; dan
  - ☞ Menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.
- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

  - ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
  - ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; dan
  - ☞ mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan-pesan moral dan menutup dengan salam

### G. Alat Dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : -
- Sumber : Buku IPS kelas V yang relevan

### H. Metode

Metode pembelajaran : Metode *Student Facilitator And Explaining*

### I. Penilaian

Teknik Penilaian : Tertulis

#### Format Kriteria Penilaian

##### **PRODUK ( HASIL DISKUSI )**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

##### **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

### Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

**Allu, Juni 2017**

**Peneliti**

**Sahruni**

**NIM : 10540 8563 13**

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah**

**Guru Mapel IPS**

**Muhammad Arif, S. Pd.I**  
**NIP : 19700302 2007 01 1052**

**Ernawati, S. Pd.I**  
**NIP : \_**

## **MATERI AJAR**

### **❖ Keragaman Suku Bangsa di Indonesia**

Pada pembelajaran kali ini, kamu akan mempelajari tentang keragaman suku bangsa di Indonesia.

Apa saja suku bangsa di Indonesia?

Sejak dahulu nenek moyang dan para pahlawan bangsa kita mengharapkan Indonesia bersama. Harapan para pendahulu tersebut harus diikuti dengan tindakan nyata dari generasi penerus bangsa. Kita harus menjadikan keragaman suku bangsa Indonesia sebagai alat untuk mewujudkan kedamaian dan kemakmuran.

Temen-teman di kelasmu mungkin berasal dari bermacam-macam suku, misalnya suku dayak, Sunda, Bali, Jawa, atau Melayu. Sebagai anak yang baik tentunya kamu saling menghormati terhadap temanmu yang berbeda suku bangsa tersebut. Kamu harus menyadari bahwa bangsa dan adat istiadat (tradisi).

Mengapa bangsa kita disebut bangsa yang majemuk?

Bangsa kita disebut sebagai bangsa yang majemuk. Majemuk artinya beragam atau beraneka, tetapi tetap bersatu sebagai bangsa Indonesia. Hal itu sesuai dengan semboyan yang terdapat pada lambang negara Burung Garuda yaitu *Bhinneka Tunggal Ika*, yang artinya berbeda-beda tetapi satu jua.

Indonesia memiliki lebih dari 300 suku bangsa yang tersebar di berbagai daerah provinsi di seluruh Indonesia. Setiap suku bangsa memiliki adat Istiadat, kesenian, serta bahasa daerah masing-masing. Kita harus bersyukur kepada tuhan karena kita memiliki keaneka ragaman atau kemajemukan yang tiddak dimiliki negara lain

Suku bangsa itu merupakan keadaan sosial masyarakat yang diikat dengan kesatuan budaya, bahasa, dan daerah tempat tinggal. Misalnya, suku bangsa Batak adalah orang-orang yang tinggal di Sumatra Utara, berbahasa dan beradat istiadat Batak. Suku bangsa juga disebut kelompok etnis.

Mengapa suku bangsa harus mempertahankan ciri-ciri khususnya?

Setiap suku bangsa perlu mempertahankan ciri-ciri kesukuannya. Hal itu berguna untuk memperkaya budaya bangsa, bahasa daerah, adat istiadat atau kebiasaan, kesenian, makanan khas, bangunan rumah adat, dan kekerabatan yang dimiliki oleh setiap suku bangsa perlu dipelihara. Dengan beragamnya suku bangsa, banyak nilai-nilai budaya yang dapat disumbangkan untuk memperkaya kebudayaan nasional. Selain itu, sikap menghormati keragaman suku bangsa harus kita lestarikan dengan cara menghormati teman kita yang berbeda suku bangsa.



Perhatikan tabel di bawah ini yang menunjukkan keragaman suku bangsa di Indonesia.

No.	Daerah	Suku Bangsa
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	Aceh, Gayo, Alas
2.	Sumatra Utara	Batak, Nias, Melayu
3.	Sumatra Barat	Minangkabau, Mentawai
4.	Sumatra Selatan	Palembang, Melayu, Pasma
5.	Riau	Melayu
6.	Jambi	Melayu, Jambi, Kubu
7.	Bengkulu	Melayu, Rejang
8.	Lampung	Lampung, Jawa
9.	DKI Jakarta	Sunda Betawi
10.	Jawa Barat	Sunda
11.	Jawa Tengah	Jawa
12.	Jawa Timur	Jawa, Madura, Tengger
13.	D.I. Yogyakarta	Jawa
14.	Bali	Bali
15.	Nusa Tenggara Barat	Bali, Sasak, Sumbawa, Mbojo
16.	Nusa Tenggara Timur	Alor, Solor, Roti, Sawu, Sumba, Flores
17.	Kalimantan Barat	Melayu, Dayak, Tionghoa
18.	Kalimantan Tengah	Melayu, Dayak
19.	Kalimantan Selatan	Melayu, Banjar, Dayak
20.	Kalimantan Timur	Melayu, Dayak, Kutai
21.	Sulawesi Utara	Minahasa, Bolang, Mangondow
22.	Sulawesi Tengah	Toraja, Laina, Tomini
23.	Sulawesi selatan	Bugis, Makassar, Toraja
24.	Sulawesi Tenggara	Menkonga, Tolaki, Buton, Muna
25.	Maluku	Ambon, Kei, Tanimbar
26.	Maluku Utara	Ternate
27.	Gorontalo	Gorontalo
28.	Banten	Sunda, Badui
29.	Bangka Belitung	Bangka, Belitung
30.	Papua	Sentani, Biak, Marindanim, Asmat

### **DAFTAR NILAI *PRE-TEST***

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Allu

Kelas/Semester : V/II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Nama Murid	Nilai
1	NUR AENI	67
2	ANDIKA PUTRA	60
3	NUR REZKY AULIA	40
4	ABDUL AZIZ	67
5	AHMAD N	40
6	MUH. FAJRI	33
7	MUH. AFDAL	47
8	SALDI	40
9	MUH. KHAERUL	40
10	NABIL HAKIMA PUTRA	80
11	MUHAMMAD. RIFKI	80
12	AULIA PERTIWI	80
13	MUH. RAHIM	67
14	SYAHRUL	40
15	MUH. FATHIR	40
16	SITI RAHMAWATI	40
17	NUR SAFIRA	73
18	JUSRIANTO	87

### **DAFTAR NILAI *POST-TEST***

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Allu

Kelas/Semester : V/II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Nama Murid	Nilai
1	NUR AENI	93
2	ANDIKA PUTRA	80
3	NUR REZKY AULIA	60
4	ABDUL AZIZ	87
5	AHMAD N	47
6	MUH. FAJRI	53
7	MUH. AFDAL	80
8	SALDI	40
9	MUH. KHAERUL	67
10	NABIL HAKIMA PUTRA	93
11	MUHAMMAD. RIFKI	80
12	AULIA PERTIWI	93
13	MUH. RAHIM	80
14	SYAHRUL	67
15	MUH. FATHIR	73
16	SITI RAHMAWATI	87
17	NUR SAFIRA	80
18	JUSRIANTO	100

## SOAL TES

**NAMA** :

**No. INDUK MURID** :

**KELAS** :

### Pilihlah jawaban yang paling benar

- Adanya keragaman suku bangsa di Indonesia ... perkembangan kebudayaan di Indonesia.
  - Memperkaya
  - Memecah belah
  - Menyulitkan
  - Memperlambat
- Keragaman budaya menunjukkan bahwa tiap suku memiliki budaya yang ...
  - Sama
  - Berbeda
  - Tidak jelas
  - Tidak mau bersatu
- Suku Bugis berasal dari daerah ...
  - Sumatra Selatan
  - Kalimantan Selatan
  - Sulawesi Selatan
  - Nusa Tenggara Timur
- Di daerah Kalimantan Tengah hidup suku ...
  - Banjar
  - Martapura
  - Dayak Ngaju
  - Pontianak
- Suku Kei mendiami daerah ...
  - Sulawesi Tengah
  - Sulawesi Utara
  - Kalimantan Timur
  - Maluku
- Berikut adalah suku bangsa yang mendiami Pulau Papua, *kecuali* ...
  - Membramo
  - Biak

- b. Talang Mamak  
d. Asmat
7. Suku Talang Mamak hidup di pulau ...  
a. Jambi  
c. Papua  
b. Riau  
d. Lampung
8. Asmat adalah suku bangsa yang hidup di pulau ...  
a. Kepulauan Maluku  
c. Pulau Papua  
b. Bali  
d. Jawa timur
9. Suku terasing yang hidup di daerah Banteng Selatan adalah suku ...  
a. Sunda  
c. Banten  
b. Badui  
d. Betawi
10. Suku Gayo mendiami wilayah Provinsi ...  
a. Sumatra Selatan  
c. Sumatra Barat  
b. Nangroe Aceh Darussalam  
d. Sumatra Utara
11. Suku yang berasal dari Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah suku  
a. Bugis  
c. Bima  
b. Dawan  
d. Sasak
12. Suku bangsa Obi berada di provinsi ...  
a. Jawa Timur  
c. Nusa Tenggara Bara  
b. Maluku  
d. Sulawesi Selatan
13. Suku bangsa yang berasal dari Sulawesi Utara adalah ....  
a. Bugis  
c. Minahasa  
b. Mandar  
d. Makassar
14. Suku Nias berasal dari ...  
a. Sumatra Utara  
c. Bengkulu  
b. Sumatra Barat  
d. Kepulauan Riau

15. Suku yang berasal dari Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah ...
- a. Bugis
  - b. Dawan
  - c. Mandar
  - d. Bima
16. Suku piliang berasal dari provinsi ...
- a. Sumatra Barat
  - b. Sumatra Selatan
  - c. Sumatra Utara
  - d. Sulawesi Selatan
17. Suku bangsa di Sulawesi tengah berjumlah ...
- a. 4
  - b. 5
  - c. 6
  - d. 7
18. Provinsi Jawa Barat memiliki ... suku
- a. 4
  - b. 5
  - c. 6
  - d. 7
19. Provinsi Jawa Timur memiliki ... suku
- a. 4
  - b. 5
  - c. 6
  - d. 7
20. Suku Banggai berasal dari provinsi ...
- a. Sulawesi Utara
  - b. Sulawesi Tengah
  - c. Sulawesi Tenggara
  - d. Sulawesi Selatan
21. Sumbawa adalah salah satu suku bangsa yang berasal dari provinsi ...
- a. Nusa Tenggara Timur
  - b. Nusa Tenggara Barat
  - c. Jawa Barat
  - d. Jawa Timur
22. Suku Batak dan Nias berasal dari daerah ...
- a. Sumatra Utara
  - b. Sumatra Barat
  - c. Sumatra Selatan
  - d. Riau
23. Rencong adalah senjata khas suku bangsa ...

- a. Aceh  
b. Minangkabau
- c. Batak  
d. Baduy
24. Badik adalah Senjata khas suku bangsa ...
- a. Sulawesi Selatan  
b. Minangkabau
- c. Batak  
d. Baduy
25. Suku Minangkabau berasal dari daerah ...
- a. Sumatra Utara  
b. Sumatra selatan
- c. Sumatra Barat  
d. Sulawesi selatan
26. Suku buton berasal dari daerah ...
- a. Sulawesi Utara  
b. Sulawesi Tengah
- c. Sulawesi Selatan  
d. Sulawesi Tenggara
27. Suku Banjar berasal dari daerah ...
- a. Kalimantan Barat  
b. Kalimantan Selatan
- c. Kalimantan Tengah  
d. Kalimantan Timur
28. Bangsa kita di sebut bangsa yang ...
- a. Majemuk  
b. Sendiri
- c. Tunggal  
d. Individu
29. Sulawesi Selatan memiliki ... suku
- a. 1  
b. 2
- c. 3  
d. 4
30. Indonesia memiliki lebih dari ... suku
- a. 20  
b. 30
- c. 200  
d. 300

### DATA OBSERVASI AWAL

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Allu

Kelas/Semester : V/I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Nama Murid	Skor	Nilai
1	NUR AENI	60	6,0
2	ANDIKA PUTRA	52	5,2
3	NUR REZKY AULIA	40	4,0
4	ABDUL AZIZ	65	6,5
5	AHMAD N	40	4,0
6	MUH. FAJRI	40	4,0
7	MUH. AFDAL	45	4,5
8	SALDI	40	4,0
9	MUH. KHAERUL	40	4,0
10	NABIL HAKIMA PUTRA	65	6,5
11	MUHAMMAD. RIFKI	65	6,5
12	AULIA PERTIWI	65	6,5
13	MUH. RAHIM	62	6,2
14	SYAHRUL	40	4,0
15	MUH. FATHIR	40	4,0
16	SITI RAHMAWATI	40	4,0
17	NUR SAFIRA	62	6,2
18	JUSRIANTO	67	6,7
	Jumlah	928	
	Rata-rata	5,1	

### Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Murid

No.	Aktivitas Murid	Jumlah Murid yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Murid yang hadir pada saat pembelajaran	P R E T E S T	18	17	18	P O S T E S T	17,67	98,17	Aktif
2.	Murid yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.		3	1	1		1,67	9,28	Tidak Aktif
3.	Murid yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.		15	16	17		16	88,89	Aktif
4.	Murid yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan.		17	15	16		16	88,89	Aktif
5.	Murid yang tampil pada saat proses pembelajaran berlangsung.		14	17	14		15	83,33	Aktif
6.	Murid yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis		8	11	12		10,33	57,40	Tidak Aktif
7.	Murid yang mengerjakan soal dengan benar		17	15	16		16	88,89	Aktif
8.	Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		18	17	18		17,67	98,17	Aktif
	Rata-rata						76,63	Aktif	

## DOKUMENTASI













## RIWAYAT HIDUP



**SAHRUNI**, Lahir di Allu Desa Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa tepat pada tanggal 10 September tahun 1995. Yang merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara (anak bungsu). Buah hati dari pasangan Muh. Saleh dan Salawati. Pertama kali menginjak dunia pendidikan pada Sekolah Dasar (SD) tepat di SD Inpres Sengka dan lulus pada tahun 2006. Dan pada tahun yang sama Penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) tepatnya di SMP Negeri I Bon-Sel dan Lulus sekolah pada tahun 2010. Dan Pada Tahun yang sama juga penulis kemudian melanjutkan Sekolah pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) tepatnya di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cambajawaya dan lulus pada tahun 2013

Alhamdulillah pada tahun 2013 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), jurusan Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada akhir studi penulis melakukan penelitian dengan segala upaya tenaga dan skill, dan materinya. “Pengaruh Metode *Student Facilitator And Explaining* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Keragaman Suku Bangsa Di Indonesia Murid Kelas V MI Muhammadiyah Allu”.

Menjadi judul penelitian di bawah bimbingan Ibu Dra. Hj. Sitti Fatimah Tola, M.Si. dan Bapak Drs. H. M. Arsyad, M.Pd.I